

Rectoverso Dee

"Supernova: The Knight, The Princess and the Falling Star" presents a series of intertwined and unconventional love stories, straight and gay, with a bit of science and spirituality added to the mix. The major characters are young, urban, and technologically highly aware. They are caught up in major forms of contemporary social conflict. The work has been highly acclaimed. The poet Taufiq Ismail has written: "A renewal has taken place in Indonesian literature over the past decade. "Supernova" is an intelligent, unique and truly exciting exploration of science, spirituality and the nature of love." The literary critic Jacob Soemardjo suggests: "This is an attractive novel by a young writer. It is an intellectual work in the form of a work of pop art, set in the real world. It opposes old values with new ways of understanding, so that readers can see the world in a different way."

Namanya Kugy. Mungil, pengkhayal, dan berantakan. Dari benaknya, mengalir untaian dongeng indah. Keenan belum pernah bertemu manusia seaneh itu Namanya Keenan. Cerdas, artistik, dan penuh kejutan. Dari tangannya, memujid lukisan-lukisan magis. Kugy belum pernah bertemu manusia sejaiba itu Dan kini mereka berhadapan di antara hampan misteri dan rintangan. Akankah dongeng dan lukisan itu bersatu? Akankah hati dan impian mereka bertemu? [Mizan, Bentang Pustaka, Dewi Dee Lestari, Novel, Romance, Remaja, Indonesia] Spesial Bentang Dee Lestari

Menunaikan ikrar mereka untuk berkarya bersama, pasangan Dimas dan Reuben mulai menulis roman yang diberi judul Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh. Paralel dengan itu, dalam kehidupan nyata, sebuah kisah cinta terlarang terjalin antara Ferre dan Rana. Hubungan cinta mereka merepresentasikan dinamika yang terjadi antara tokoh Kesatria dan Putri dalam fiksi Dimas dan Reuben. Tokoh ketiga, Bintang Jatuh, dihadirkan oleh seorang peragawati terkenal bernama Diva, yang memiliki profesi sampingan sebagai pelacur kelas atas. Tanpa ada yang bisa mengantisipasi, kehadiran sosok bernama Supernova menjadi kunci penentu yang akhirnya merajut kehidupan nyata antara Ferre-Rana-Diva dengan kisah fiksi karya Dimas-Reuben dalam satu dimensi kehidupan yang sama. [Mizan, Bentang Pustaka, Dewi Dee Lestari, Supernova, Best Seller, Fantasi, Roman, Diva, Indonesia] Spesial Bentang Dee Lestari

This collection of essays presents new work on the Renaissance philosopher Marsilio Ficino (1433-1499) which explores aspects of Ficino's own thought and the sources which he used, and traces his influence on the philosophy of the sixteenth and seventeenth centuries.

11 kisah

Emmanuel Levinas

Cardano's Cosmos

The Knight, the Princess, and the Falling Star

SUPERNOVA 2: Akar

Dianggap, Gio mendapat kabar bahwa Diva hilang dalam sebuah ekspedisi sungai di pedalaman Amazon. Di Indonesia, perjalanan seorang anak yatim piatu bernama Bodhi dimulai. Bodhi, yang dibesarkan di wihara oleh Guru Liong, akhirnya meninggalkan tempat ia dibesarkan dan bertualang ke Asia Tenggara. Di Bangkok, ia bertemu pria eksentrik bernama Keli yang mengajarnya seni lato. Setelah melalui petualangan yang berliku di berbagai negara, Bodhi akhirnya kembali ke Indonesia. Ia dipertemukan dengan tokoh punk karismatik bernama Bong. Sejak itu, Bodhi menjadi bagian dari komunitas punk dengan caranya sebagai seniman tato. Sebuah surat misterius yang ditemukan secara tidak sengaja oleh Bodhi kembali membawanya ke gerbang petualangan baru. [Mizan, Bentang Pustaka, Dewi Dee Lestari, Supernova, Best Seller, Fantasi, Travelling, Bodhi, Punk, Indonesia] Spesial Bentang Dee Lestari

Dictionnaire des littératures policières
a vocation encyclopédique
proposant aussi bien des articles sur les thèmes caractéristiques du genre policier que sur les collections, les magazines, les auteurs (notices biobibliographiques), les personnages, etc.

KUMPULAN CERITA DAN PROSA SATU DEKADE (1995-2005)
Pemakanan kembali kembali kopi, Buddha, Herman, surat tak tarikrimkan, cinta sejanis yang manis atau apa pun, membuktikan Dee tetap memesona. Kalau kemarin panita Nobi sastra masih maju mundur dengan nama Pramoedya, sekarang bisa memaknai kembali, melalui karya-karya ini. Ruang cerpen yang sempit dijadikannya wahana yang intens namun tidak sesak untuk mengungkapkan apa yang tak selalu mampu dikatakan. Lewat refleksi dan monolog Interior yang digarap dengan cakap dan jernih, pembaca diajaknya menjelajahi halaman-halaman kecil dalam cerpen yang kini diinjeksinya semesta kehidupan. Cerpen-cerpen Dee itu persis raikan kopi dari tangan seorang ahli peracik kopi: harum, menyegarkan, dan nikmat: pahit, tapi sekaligus mengandung manis. [Mizan, Bentang Pustaka, Dewi Dee Lestari, Novel, Cerpen, Sastra, Indonesia] Spesial Bentang Dee Lestari

Ke mana pun kita melayangkan pandangan, usaha kecil bertebaran di mana-mana. Dari petani cabai hingga pemilik bengkel, mereka menyediakan lapangan kerja sekaligus alat terbaik untuk membantu mengentaskan kemiskinan, dan pemerataan ekonomi. Namun, kuantitas tak selalu bertumbuh selaras dengan kualitas. Menaikkan kelas usaha kecil atau UMKM menjadi tantangan terbesar yang membutuhkan kolaborasi dan sokongan banyak pihak. Lantas, adakah formula ideal untuk menaikkan kelas UMKM di Indonesia? Dee Lestari, salah satu penulis terbaik Indonesia, mengajak kita menelusuri jawabannya melalui kisah hidup sejumlah pelaku dan pegiat UMKM. Berkisah dalam narasi nan hidup, Rantai Tak Putus tidak sekadar inspiratif, tetapi juga menyimpan mutiara penting tentang kreativitas dan ketangguhan. [Mizan, Mizan Pustaka, Bentang Pustaka, Novel, Fiksi, Indonesia]

Novellet Madra

SUPERNOVA 3: Petir

Bulletin de l'Institut français d'archéologie orientale

Book Writing For Popularity And Personal Branding

Recto verso

Di Usia 20 PENULIS: Lia Amelia
Ukuran : 14 x 21 cm
ISBN : 978-623-270-283-7
Terbit : Juni 2020
www.guepedia.com
Sinopsis: Buku “Di Usia-20” memberikan gambaran sebuah fase kehidupan di usia 20-an, fase dimana kehidupan seperti permainan ular tangga, akan ada tangga yang akan membawa kamu pada kehidupan orang dewasa yang bebas, dan akan banyak ular yang siap melahap dan menjatuhkan kamu. Dimana pada usia 20-an kamu akan mengalami fase quarter life crisis, dimana kamu akan merasa cemas, bingung dan takut akan kehidupan sendiri. Buku yang akan memberikan motivasi dari orang-orang yang telah melewati fase ini, orang-orang sukses dunia yang pernah gagal dan kemudian bangkit menjadi seorang pemenang, yang bisa di pelajari dan dijadikan contoh untuk pembaca terutama di usia 20.
www.guepedia.com
Email : guepedia@gmail.com
WA di 081287602508
Happy shopping & reading! Enjoy your day, guys

First Published in 2004, Routledge is an imprint of Taylor & Francis, an informa company.

This book explores the role of silence in how we design, present and experi-ence architecture. Grounded in phenomenological theory, the book builds on historical, theoretical and practical approaches to examine silence as a methodological tool of architectural research and unravel the experiential qualities of the design process. Distinct from an entirely soundless experience, silence is proposed as a material condition organically incorporated into the built and natural landscape. Kakkis argues that, either human or atmospheric, silence is a condition of waiting for a sound to be born or a new spatio-temporal event to emerge. In silence, therefore, we are attentive and attuned to the atmos-phere of a place. The book unpacks a series of stories of silence in religious topographies, urban landscapes, film and theatre productions and architec-tural education with contributed chapters and interviews with Jeff Malpas and Alberto Pérez-Gómez. Aimed at postgraduate students, scholars and researchers in architectural theory, it shows how performative and atmospheric qualities of silence can build a new understanding of architectural experience.

Di pinggir Kota Boqor, dekat sebuah kampung bernama Batu Luhur, seorang anak bernama Zarah, dan adiknya, Hara, dibesarkan secara tidak konvensional oleh ayahnya, dosen sekaligus ahli mikologi bernama Firas. Cara Firas mendidik anak-anaknya mengundang pertentangan dari keluarganya sendiri. Di balik itu semua, masih tersimpan berlapis misteri, di antaranya hubungan khusus Firas dan sebuah tempat angker yang ditakuti warga kampung. Tragedi demi tragedi yang menimpa keluarganya akhirnya membawa Zarah ke sebuah pelarian sekaligus pencarian panjang. Di konservasi orang utanTanjung Puting, Zarah menemukan keluarga baru dan kedekatannya kembali dengan alam. Namun, bakat fotografinya membawa Zarah lebih jauh dari yang ia duga. Di London, tempat Zarah akhirnya bermakas, ia menemukan segalanya. Cinta, persahabatan, pengkhianatan. Termasuk petunjuk penting yang membawa titik terang bagi pencariannya. Sementara itu, di Kota Bandung, Elektra dan Bodhi akhirnya bertemu. Secara bersamaan, keduanya mulai mengingat siapa diri mereka sesungguhnya [Mizan, Bentang Pustaka, Dewi Dee Lestari, Supernova, Best Seller, Fantasi, Kalimantan, Bogor, Hutan, Jamur, Indonesia] Spesial Bentang Dee Lestari

Rantai Tak Putus

Menjadi Penulis Hebat

Majalah Pendidikan SMK Nasional Malang

SUPERNOVA 1: Kesatria, Putri dan Bintang Jatuh

Translation and Pragmatic Humanism in the Sixteenth Century

Aku suka menulis Larik-larik cinta penuh bunga baris-baris puisi, namun terenyum pasi tanpa nyali
Aku suka menulis Membekapnya di dalam botol, melemparkannya ke samudra Biarlah, biar Allah mengutus anginnya menemui gelombang Biarlah, biar gelombang yang bilang pada sang botor ke mana ia akan pergi, Biar kutulis dan kukirim tanpa nama Karena aku takut, terlalu percaya menulis nama hanya akan membuat kecewa Karena aku lebih percaya Tuhanku daripada perasaanku Biar, suatu saat penyuka pantai menemukannya di tepian yang lain Biar ia membaca segala puisi rasa yang sederhana

Presiden Jokowi sangat sering menyebut ekonomi kreatif dalam berbagai kesempatan. Presiden begitu yakinnya bahwa dengan mengembangkan ekonomi kreatif Indonesia akan mampu bersaing di dunia internasional. Indonesia memiliki kekayaan seni, budaya maupun sumber daya manusia untuk mengembangkan ekonomi kreatif. Keyakinan Presiden Jokowi barangkali cukup beralasan mengingat Amerika Serikat pada 1997 menghasilkan produk-produk Hak Kekayaan Intelektual (HKI) senilai 414 miliar dolar yang menjadikan HKI sebagai barang ekspor impor nomor satu Amerika Serikat. Siapa saja dan apa yang dikerjakan oleh para pelaku ekonomi kreatif? Sebagian besar ada di dalam buku Pahlawan Ekonomi Kreatif ini. Mungkin Anda salah satunya?

Kebanyakan orang selalu beranggapan bahwa menulis buku itu adalah sebuah pekerjaan yang teramat berat. Mereka membayangkan sebagai sebuah benda yang teramat berat dengan berat-ratus halaman ditambah lagi uraian yang panjang dan lebar. Menulis buku semacam itu hanya pantas dilakukan oleh seorang cerdas cendekia atau pakar/ahli. Padahal, menulis buku dapat dilakukan oleh siapa saja tanpa memandang umur dan profesinya. Buku ini akan mengubah sebuah paradigma bahwa menulis buku itu begitu sulit seperti yang mereka bayangkan. Sebenarnya, siapapun orangnya dan apapun profesinya pada dasarnya bisa menulis buku. Apalagi bagi mereka yang memang mempunyai keahlian di bidang sastra khususnya dunia tulis-menulis. Bukankah mereka sudah punya bekal tentang dasar-dasar menulis seperti menulis SMS, surat, diary dan lainnya yang biasa dilakukan sehari-hari. Di bangku sekolah tentunya juga sering di beri tugas menulis oleh gurunya seperti membuat surat izin, surat pernyataan, karangan atau puisi yang kesemuanya itu berkaitan dengan pelajaran bahasa. Bukankah itu modal dasar untuk menulis? Banyak orang berliberal-laher and menulis buku dan bisa menerbitkannya. Buku ini disusun sebagai panduan bagi pembaca untuk lebih memahami seluk beluk penulisan sebuah buku. Pembaca akan ditimbing bagaimana belajar menulis buku, bagaimana mencari ide tulisan, bagaimana menyusun buku sampai pada bagaimana menyusun buku sampai pada bagaimana menerbitkan buku. Diharapkan pembaca tidak perlu ikut pelatihan menulis buku di luar sana. Sudah bayar mahal, tetapi hasilnya belum tentu juga membuahkan hasil. Dengan membaca buku ini, pembaca akan segera terketuk hatinya untuk memulai menulis.

Apa rasanya jika sejarah kita berubah dalam sehari? Darah saya mendadak seperempat Tionghoa, nenek saya seorang penjual roti, dan dia, bersama kakek yang tidak saya kenal, mewariskan anggota keluarga baru yang tidak pernah saya tahu: Madre. [Mizan, Bentang Pustaka, Novellet, Dec, Dewi Lestari, Film] Spesial Bentang Dee Lestari

Di Usia 20

A Bibliographical History to the Year 1600

Aesthetics of the Spirits

Pasti Bisa Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI

English Printed Almanacs and Prognostications

Girolamo Cardano was an Italian doctor, natural philosopher, and mathematician who became a best-selling author in Renaissance Europe. He was also a leading astrologer of his day, whose predictions won him access to some of the most powerful people in sixteenth-century Europe. In Cardano's Cosmos, Anthony Grafton invites readers to follow this astrologer's extraordinary career and explore the art and discipline of astrology in the hands of a brilliant practitioner. Renaissance astrologers predicted everything from the course of the future of humankind to the risks of a single investment, or even the weather. They analyzed the bodies and characters of countless clients, from rulers to criminals, and enjoyed widespread respect and patronage. This book traces Cardano's contentious career from his first astrological pamphlet through his rise to high-level consulting and his remarkable autobiographical works. Delving into astrological principles and practices, Grafton shows how Cardano and his contemporaries adapted the ancient art for publication and marketing in a new era of print media and changing science. He maps the context of market and human forces that shaped Cardano's practices--and the maneuvering that kept him at the top of a world rife with patronage, politics, and vengeful rivals. Cardano's astrology, argues Grafton, was a profoundly empirical and highly influential art, one that was integral to the attempts of sixteenth-century scholars to understand their universe and themselves.

She's a free-spirited dreamer. He's a brilliant painter. But now their shared passion for art has turned into something deeper.... For as long as she can remember, Kugy has loved to write. Whimsical stories are her passion, along with letters full of secret longings that she folds into paper boats and sets out to sea. Now that she's older, she dreams of following her heart and becoming a true teller of tales, but she decides to get a "real job" instead and forget all about Keenan, the guy who makes her feel as if she's living in one of her own fairy tales. Sensitive and introverted, Keenan is an aspiring artist, but he feels pressured to pursue a more practical path. He's drawn to Kugy from first sight: she's unconventional, and the light radiating from her eyes and the warmth of her presence pull him in. They seem like a perfect match-both on and off the page-but revealing their secret feelings means risking their friendship and betraying the people they love most. Can they find the courage to admit their love for each other and chase their long-held dreams?

Malah Ganesha adalah majalah pendidikan SMK Nasional Malang yang terbit 2 kali dalam setahun

"Apa rasanya jika sejarah kita berubah dalam sehari? Darah saya mendadak seperempat Tionghoa, Nenek saya seorang penjual roti, dan dia, bersama kakek yang tidak saya kenal, mewariskan anggota keluarga baru yang tidak pernah saya tahu: Madre." Terdiri dari 13 prosa dan karya fiksi, Madre merupakan kumpulan karya Dee selama lima tahun terakhir. Untaian kisah apik ini menyuguhkan berbagai tema: perjuangan sebuah toko roti kuno, dialog antara ibu dan janinnya, dilema antara cinta dan persahabatan, sampai tema seperti reinkarnasi dan kemerdekaan sejati. Lewat sentilan dan sentuhan khas seorang Dee, Madre merupakan etalase bagi kematangannya sebagai salah satu penulis perempuan terbaik di Indonesia. [Mizan, Bentang Pustaka, Dewi Dee Lestari, Madre, Film, Prosa, Sastra, Indonesia] Spesial Bentang Dee Lestari

Laus Platonici Philosophi

Pahlawan Ekonomi Kreatif

Madre

Depressed

Kisah perjuangan Para Penulis Sukses

Tekanan batin yang Cheryn alami sejak usianya tiga belas tahun, menyeret Cheryn ke pergaulan bebas. Dia tidak menyadari bahwa jalan yang dia pilih akan membawa malapetaka dalam kehidupannya. Depresi kronis menggiring dia ke arah skizofrenia, ini salah satunya. Semasa hidupnya Cheryn harus mempertahankan ‘kesadaran’nya. Belum lagi masalah hubungannya bersama Rendy. Bagaimanakah Cheryn mempertahankan hidupnya? Apakah dia masih sanggup tersenyum menjalani hari-harinya yang penuh depresi? Obat apakah yang membantunya bertahan?

Untuk versi cetak, kunjungi link: http://www.penerbitduta.com/read_resensi/2019/5/pasti-bisa-bahasa-indonesia-sama-kelas-xi#.YWetnVVBxhE
Seri buku PASTI BISA merupakan buku pengayaan yang disusun berdasarkan Kurikulum 2013. Buku ini berisi materi dan soal-soal latihan untuk membantu siswa menghadapi ulangan harian dan ulangan akhir semester. Buku yang membantu siswa mempersiapkan diri agar sukses meraih nilai tinggi ini disusun dengan sistematisa sebagai berikut.
• Berisi ringkasan materi pelajaran sesuai Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dalam Kurikulum 2013.
• Dilengkapi contoh-contoh soal pada setiap subbab yang dibahas secara gamblang dan mudah dipahami (belajar melalui contoh).
• Dilengkapi soal-soal latihan yang komprehensif di bagian akhir bab untuk menguji pemahaman materi di setiap bab.
• Dilengkapi soal-soal Penilaian Hasil Belajar Semester 1 dan Penilaian Hasil Belajar Semester 2 sebagai latihan untuk menghadapi ulangan akhir semester.
Seri PASTI BISA membantu mencapai kesuksesan meraih nilai tinggi pada ulangan harian dan ulangan akhir semester.

Sebuah upacara gongdang mengubah segalanya bagi Alfa. Makhluk misterius yang disebut Si Jaga Portibi tiba-tiba muncul menghantuinya. Orang-orang sakti berebut menginginkan Alfa menjadi murid mereka. Dan, yang paling mengerikan dari itu semua adalah setiap tidurnya menjadi pertemuan nyawa. Sesuatu menunggu Alfa di alam mimpi. Perantauan Alfa jauh membawanya hingga ke Amerika Serikat. Ia terbang sebagai imigran gelap yang ingin mengubah nasib dan status. Pada suatu malam, kehadiran seseorang memicu Alfa untuk menghadapi ketakutan terbesarnya. Alam mimpiya ternyata menyimpan rahasia besar yang tidak pernah ia bayangkan. Di Lembah Yarlung, Tibet, jawaban mulai terkuak. Sementara itu, pencarian Gio di Rio Tambopata menemui jalan buntu. Pada saat yang tak terduga, pria yang pernah menemuinya di Vallegrande kembali muncul. Pria itu mengarahkan Gio ke pencarian baru. Petunjuknya adalah empat batu bersimbol, merepresentasikan empat orang, dan Gio ternyata adalah salah seorang dari mereka. [Mizan, Bentang Pustaka, Dewi Dee Lestari, Supernova, Best Seller, Fantasi, Batak, Amerika, Mimpi, Indonesia] Spesial Bentang Dee Lestari

Supernova: The Knight, The Princess and the Falling Star presents a series of intertwined and unconventional love stories, straight and gay, with a bit of science and spirituality added to the mix. The major characters are young, urban, and technologically highly aware. They are caught up in major forms of contemporary social conflict. The work has been highly acclaimed. The poet Taufiq Ismail has written: "A renewal has taken place in Indonesian literature over the past decade. Supernova is an intelligent, unique and truly exciting exploration of science, spirituality and the nature of love." The literary critic Jacob Soemardjo suggests: "This is an attractive novel by a young writer. It is an intellectual work in the form of a work of pop art, set in the real world. It opposes old values with new ways of understanding, so that readers can see the world in a different way."

Paper Boats

The Worlds and Works of a Renaissance Astrologer

Supernova

SUPERNOVA 5: Gelombang

Marsilio Ficino and his Influence

Dewi Lestari, yang bernama pena Doe, kali ini hadir dengan mahakarya unik dan pertama di Indonesia. Rectoverso merupakan hibrida dari fiksi dan musik, terdiri dari sebelas cerita pendek dan sebelas lagu yang bisa dinikmati secara terpisah maupun bersama-sama. Keeduanya saling melengkapi bagaikan dua imaji yang seolah berdiri sendiri, tetapi sesungguhnya merupakan satu kesatuan. Inilah cermin dari dua dunia Dewi Lestari yang ia ekspresikan dalam napas kreativitas tunggal bertajuk Rectoverso. [Mizan, Bentang Pustaka, Dewi Dee Lestari, Rectoverso, Cerita Pendek, Musik, Indonesia] Spesial Bentang Dee Lestari
Dua tahun setelah roman mereka rampung, Dimas dan Reuben mengalami stagnasi. Hingga suatu hari mereka mendapat surat elektronik dari seseorang bernama Gio. Kata ‘Supernova’ yang disebut Gio dalam surat itu menjadi tanda tanya baru sekaligus awal pengetahuan Dimas dan Reuben tentang jaringan yang selama ini melibatkan mereka tanpa disadari. Sementara itu, di Kota Bandung, seorang gadis sebatang kara bernama Elektra berusaha menyanggung hidup. Berawal dari perkenalannya dengan seorang yogini bernama Ibu Sati dan seorang entrepreneur muda, ia punya motivasi. Elektra bertransformasi menjadi seorang pengusaha, dan akhirnya seorang penyembuh. Setelah nyaman dalam lingkungannya yang baru, hidup Elektra kembali siap diguncang ketika Bong memintanya untuk menolong seseorang yang tak ia kenal bernama Bodhi [Mizan, Bentang Pustaka, Dewi Dee Lestari, Supernova, Best Seller, Fantasi, Elektra, Bandung, Indonesia] Spesial Bentang Dee Lestari

English summary: The notion ‘spirit’ is dazzling: it has manifold meanings and plays a crucial role in Early Modern medicine, psychology, religion, natural philosophy and cosmology. This book contains twenty papers, written by international experts: it explores how those disciplines conceived of the spirits and shows that knowledge of the spirits is an essential prerequisite for the understanding of Renaissance literature and music. The volume focuses on the way in which the spirits act upon the soul’s perception, imagination and cognition, and on the cultural practice of spirit calling.
schlierrnd: mit seinen vielfältigen Bedeutungen bildet er einen zentralen Bezugspunkt für die fruhneuzeitliche Medizin, Psychologie, Religion, Naturerkenntnis und Kosmologie. Das Buch enthält zwanzig Beiträge von internationalen Experten. Es untersucht die Konzeptionen der Spiritus in diesen Disziplinen und zeigt, dass deren Kenntnis eine wichtige Voraussetzung für das Verständnis vormoderner Literatur und Musik darstellt. Der Band fokussiert die Rolle der Spiritus für Wahrnehmung, Vorstellung und Erkennntnis und die kulturellen Praktiken, mit denen die Geister angesprochen werden.

This book, published in 2000, examines the intersection between science and books from early medieval times to the nineteenth century.

Filosofi Kopi

The Knight, The Princess and the Falling Star

Kepingan Supernova

Architecture and Silence

Spirits in Early Modern Science, Religion, Literature and Music

Kita akan mengetahui bagaimana para penulis sukses melalui perjuangannya hingga menjadi sukses. Perjuangan mereka memang tak mudah. Dan kisah perjuangan mereka bisa kita jadikan inspirasi. Ada yang menerbitkan buku setelah ditolak puluhan kali. Ada yang menerbitkan buku sendiri dan sukses mendapatkan penghasilan miliaran, dan lain sebagainya.

Advances in Renewable Energies Offshore is a collection of the papers presented at the 3rd International Conference on Renewable Energies Offshore (RENEW 2018) held in Lisbon, Portugal, on 8-10 October 2018. The 104 contributions were written by a diverse international group of authors and have been reviewed by an International Scientific Committee. The book is organized in the following main subject areas: - Modelling tidal currents - Modelling waves

- Tidal in energy devices (design, applications and experiments) - Tidal energy arrays - Wave energy devices (point absorber, multibody, applications, control, experiments, CPF, coastal OWC, OWC and turbines) - Wave energy arrays - Wind energy devices - Wind energy arrays - Maintenance and reliability - Combined platforms - Moorings, and - Flexible materials
Advances in Renewable Energies Offshore collects recent developments in these fields, and will be of interest to academics and professionals involved in the above mentioned areas.

Tidak ada awal dan akhir. Tidak ada sebab dan akibat. Tidak ada ruang dan waktu. Yang ada hanyalah Ada. *** Dalam pengalaman membaca, ketika ada rangkaian kalimat yang berdenting begitu telak, kadang kita bisa berhenti sejenak, untuk merenung dan berefleksi. Momen-momen itu bagi penanda, pembatas buku yang selamanya tersimpan dalam cerita, sekaligus menjadi bukti bahwa sebuah rangkaian kalimat-tak peduli sependek atau sesederhana apa pun ia-sanggup

meninggalkan makna yang mendalam bagi kita. Kepingan Supernova dihadirkan untuk merangkum momen semacam itu. Nikmatilah Kepingan Supernova dengan cara yang Anda suka. Semoga buku ini dapat menjadi penanda kebersamaan Anda dengan semesta Supernova. [Mizan, Bentang Pustaka, Novel, Life, Motivasi, Indonesia,] Spesial Bentang Dee Lestari
Sebagian orang tahu bahwa menulis di koran (di rubrik opini, cerita pendek, esai, puisi dan resensi buku) itu bisa mendatangkan uang (honor). Bahkan jika ditekuni, aktivitas menulis di koran itu bisa menjadi sumber penghasilan yang lumayan. Tetapi tidak semua orang, terlebih bagi penulis pemula, tahu bahwa ‘honorium’ dari menulis resensi buku itu jauh lebih besar jika dibandingkan dengan menulis opini, cerita pendek, puisi atau esai. Sebab menulis resensi buku di media massa itu bisa mendapatkan honor dari berbagai pintu: dari koran, ditambah dari penerbit, dan jika beruntung bisa mendapatkan dari institusi (seperti kampus). Bahkan, kalau penulis buku yang kebetulan bukunya direnseni itu tidak pelit, masih menambah lagi honor. Jadi, perenseni itu bisa mendapatkan ‘honor ganda’ atau bisa disebut honor yang berlipat-lipat bagi penulis resensi buku itu tidak banyak diketahui orang. Rahasia untuk mendapatkan honor berlipat-lipat itulah yang ingin dikuak penulis dalam buku ini. Selain berisi tip menulis resensi di koran, buku ini dilengkapi dengan pengalaman dan kisah sukses penulis yang bisa menjadi ‘Bobor’ atau spirit bagi pembaca untuk mendulang uang dari lembaran koran. Lebih jauh lagi, buku ini mengajak pembaca meniti ‘Impian’ dalam meraih masa depan yang dimulai dari merenseni buku; sebagai jalan untuk menjadi editor, wartawan, penulis buku, atau pembicara di radio, pelatihan kepemimpinan dan televisi.

SUPERNOVA 4: Partikel

The Genealogy of Ethics

Fiorio's Montaigne

Dictionnaire des littératures policières

Rectoverso

Buku ini bercerita tentang pencarian jiwa dan perjalanan berdamai dengan masa lalu melalui kopi. Ben dan Jody adalah sahabat yang membangun kedai ‘Filosofi Kopi’, sebuah kedai kopi terkemuka di Jakarta yang hanya menyediakan kopi terbaik Indonesia. Sebuah tantangan untuk membuat kopi yang sempurna dari seorang pengusaha membawa Ben dan Jody pada petualangan menyusun sejarah masa lalu mereka yang penuh getir dengan orang tua mereka masing-masing. Seperti filmnya, buku ini tidak hanya bercerita, tapi juga membuka wawasan baru untuk melihat kopi Indonesia dalam bingkai yang penuh gairah dan cinta [Mizan, Bentang Pustaka, Film, Kopi, Dewi Lestari, Filkop, Indonesia] Spesial Bentang Dee Lestari

Advances in Renewable Energies Offshore

Ganesha

Books and the Sciences in History

Perahu Kertas

Tip Sukses Meresensi Buku di Koran